

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dijadikan suatu landasan yang sangat kuat untuk menghadapi kemajuan zaman bagi manusia. Sebab pendidikan merupakan suatu bidang yang sangat penting untuk manusia dalam menghadapi kehidupan. Dengan pendidikan seseorang dapat mendorong peningkatan kualitas hidup kearah yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam era globalisasi. Tujuan pendidikan Indonesia adalah suatu tujuan yang hendak dicapai melalui pendidikan yang secara merata.

Pendidikan di Indonesia masih dibilang rendah, sehingga untuk mencapai tujuan yang diinginkan diperlukan pencapaian prestasi belajar . Namun data yang di dapat dari *Programme for international Student Assesment (PISA)* tahun 2015 menyatakan prestasi belajar siswa menempati peringkat ke 62 dari 72 negara yang masuk survei PISA.

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang dapat menyalurkan ilmu pengetahuan kepada seseorang. Di sekolah terdapat seperangkat aparatur seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. seorang guru dapat menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa/i melalui proses belajar mengajar dikelas. Siswa yang memiliki kualitas yang tinggi dapat diketahui melalui prestasi belajar yang baik. Kualitas siswa dapat

diketahui dalam memahami mata pelajaran yang dapat dilihat dari prestasi belajar yang diterima. Apabila seorang siswa memperoleh nilai melebihi nilai kompetensi yang ditetapkan sekolah maka telah memperoleh prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur siswa untuk mengetahui berhasil atau tidak dalam mengikuti proses belajar mengajar. siswa dalam belajar yang tidak memperoleh dukungan baik dalam diri maupun luar individu maka belajar siswa akan mengalami hambatan dalam belajar. Hal itu tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang diperoleh.

Prestasi pada siswa XI SMK Gita Kirtti 2 Jakarta dapat dilihat pada daftar rata-rata nilai raport , yaitu sebagai berikut :

Tabel I.1

Daftar Rata-Rata Nilai Raport Siswa Kelas XI SMK Gita Kirtti 2 Jakarta

No.	Kelas	Nilai Kompetensi	Nilai Rata-Rata Kelas XI
1.	XI AK	75	73,00
2.	XI AP 1	75	76,10
3.	XI AP 2	75	74.46
4.	XI PM	75	78,50
5.	XI TKJ	75	80,20

Sumber : diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa kelas XI SMK Gita Kirtti 2 Jakarta mengalami prestasi belajar yang kurang, hal itu dapat dilihat dari nilai rata- rata raport kelas XI SMK Gita Kirtti 2 Jakarta, ada beberapa kelas yang tidak mencapai nilai kompetensi yaitu kurang dari 75.

Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pada siswa baik faktor internal (dari dalam siswa) maupun eksternal (dari luar siswa). Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi yang kuat dan sungguh-sungguh dalam belajar akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

Namun sebaliknya motivasi belajar yang rendah akan memperoleh prestasi yang rendah. Hal ini diperkuat yang terjadi di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta, ketika peneliti melakukan survei ke tempat penelitian banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi yang disampaikan mereka lebih suka memainkan gadget daripada mendengarkan guru dalam memaparkan materi.

Faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar disekolah maupun dirumah. Dengan adanya fasilitas belajar akan mempermudah proses belajar seseorang. Hal ini diperkuat dengan apa yang terjadi di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta yang sudah terakreditasi A namun masih kekurangan fasilitas belajar,hal ini dapat dilihat ketika peneliti melakukan praktik mengajar, disekolah tersebut masih kekurangan proyektor karena jumlahnya sedikit.

Faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar. Disiplin belajar merupakan faktor siswa yang memegang peranan penting dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebab siswa yang memiliki disiplin yang baik akan mengatur waktu untuk belajar. Tidak itu saja siswa yang memiliki disiplin dalam belajar akan mempunyai kepribadian yang baik. di sekolah peran kepala sekolah dan guru sangat penting untuk mendidik siswanya memiliki disiplin yang tinggi, dalam melihat kepribadian seseorang, baik atau tidak disiplin seseorang dapat dilihat dari sikap siswa yang ditunjukkan.

Hal ini diperkuat dengan apa yang terjadi di SMK Gita Krtti 2 Jakarta, pada kelas XI ketika peneliti melakukan survei ke sekolah tersebut banyak siswa yang masuk telat dan beberapa siswa yang baju seragam tidak dimasukan walaupun sudah diperingati oleh guru namun ketika masuk kelas mereka keluarkan lagi bajunya.

Faktor selanjutnya kurangnya kemandirian belajar.kemandirian belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kemandirian belajar merupakan suatu sikap dalam cara belajar dimana siswa memiliki kebebasan dalam belajar tanpa adanya ketergantungan dari orang lain. Kebebasan disini berarti bahwa siswa bebas untuk mengatur dan memilih sumber belajarnya. Prestasi belajar akan baik jika kemandirian pada belajar siswa juga baik.berdasarkan pengamatan peneliti bahwa pada kelas XI SMK Gita Kirtti 2 Jakarta kemandirian belajar pada siswa rendah hal itu dapat dilihat ketika siswa

diberi tugas oleh guru namun ada beberapa siswa yang hanya menunggu jawaban dari temannya, hal itu menandakan bahwa siswa tersebut kurang dalam kemandirian belajarnya.

Selanjutnya faktor yang menentukan keberhasilan prestasi belajar siswa adalah minat belajar. Adanya minat belajar yang tinggi pada siswa merupakan syarat untuk mendorong siswa untuk belajar. Sebab jika seorang siswa tidak mempunyai minat belajar di dalam dirinya mereka tidak akan bisa mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar yang dihadapinya sehingga keberhasilan dalam belajar tidak akan dicapai oleh siswa jika tidak mempunyai minat yang tinggi. Siswa yang kurang memiliki minat dalam belajar akan mengalami tidak tertarik, perhatian pada kegiatan belajar serta mereka tidak adanya rasa suka dan partisipasi aktif terhadap aktivitas belajar di dalam kelas.

Hal tersebut bisa dilihat ketika peneliti melakukan pengamatan dan observasi bahwa ada beberapa siswa ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada beberapa siswa yang ngobrol, ngelamun dan main gadget, hal tersebut menandakan bahwa minat belajar siswa rendah.

Berdasarkan pemaparan diatas, prestasi belajar memiliki banyak penyebab namun kemandirian belajar dan minat belajar merupakan faktor terpenting dalam mempengaruhi prestasi belajar, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti kemandiran belajar dan minat belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sebab dengan

adanya kemandirian belajar akan mendorong siswa untuk memahami suatu proses tidak hanya memperhatikan hasil saja. minat belajar siswa dapat mendorong semangat belajar siswa dan dengan itu diharapkan dapat mendorong meningkatkan prestasi belajar siswa.

Oleh karena itu, untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa kelas XI SMK Gita Kirti 2 di Jakarta”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Sejatinya suatu penelitian memiliki tujuan, berdasarkan perumusan yang telah peneliti rumuskan , maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Hasil penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar pada siswa.
2. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau bekal untuk menjadi pendidik dimasa yang akan datang dan dapat menambah wawasan untuk peneliti khususnya untuk variabel kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa

2. Sekolah

Dapat digunakan sebagai alat kontrol guru dan masukan untuk siswa/I SMK Gitta Kirti 2 Jakarta atau sekolah lainya dalam melakukan proses belajar mengajar, khususnya tentang kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa.

3. Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk Fakultas Ekonomi dan perpustakaan Universitas Negeri Jakarta untuk membantu mahasiswa/i dalam melakukan penelitian khususnya tentang pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada siswa.

4. Masyarakat

Sebagai bahan untuk melakukan pengontrolan kepada anak agar dapat memahami dalam mendidiknya dan digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam bidang pendidikan yang sesuai dengan melihat kemandirian belajar dan minat belajar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar, dengan hal itu para orang tua tidak salah dalam mendidik anaknya